

# SKRIPSI

## **DETERMINAN *SELF EFFICACY* PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : MIFTAQLIA ERA KHAIRIA

NIM : 10011181722012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# SKRIPSI

## **DETERMINAN *SELF EFFICACY* PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MIFTAQLIA ERA KHAIRIA  
NIM : 10011181722012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **EPIDEMIOLOGI**

### **FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 16 Juli 2021

Miftaqulia Era Khairia

### **DETERMINAN EFIKASI DIRI PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA PALEMBANG**

xx + 156 halaman, 41 tabel, 16 gambar, 21 lampiran

#### **ABSTRAK**

Ketika seseorang terdignosis HIV, sebagian besar dari mereka mulai menunjukkan perubahan karakter psikososial, sehingga dibutuhkan efikasi diri dalam manajemen penyakit HIV. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan efikasi diri pada penderita HIV/AIDS di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan analitik deskriptif dengan pendekatan studi potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 244 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner efikasi diri HIV, kuesioner modifikasi dukungan sosial, kuesioner skala stigma HIV, dan kuesioner skala stres HIV. Hasil analisis didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri tinggi (87,7%). Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan dari masyarakat dan mengalami stigma terkait HIV. Adanya stigma tersebut membuat penderita HIV mengalami stres sosial. Analisis bivariat menggunakan uji kai kuadrat dan didapatkan hasil bahwa faktor yang memengaruhi efikasi diri pada penderita HIV ialah lama menderita HIV ( $p=0,004$ ) dan tingkat stres ( $p=0,000$ ). Sedangkan analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik ganda model prediksi dan didapatkan hasil bahwa lama menderita HIV ( $p=0,005$ ) dan tingkat stres ( $p=0,000$ ) berhubungan secara bermakna dengan efikasi diri. Dapat disimpulkan bahwa lama menderita HIV dan tingkat stres memengaruhi efikasi diri pada penderita HIV. Untuk meningkatkan efikasi diri, penderita HIV membutuhkan dukungan dari keluarga dan orang terdekat, serta dapat mengelola stres dengan baik. Penderita yang dini menderita HIV juga dapat bergabung dalam komunitas sebaya sehingga dirinya mendapat dukungan dari sesama untuk meningkatkan efikasi diri.

Kata Kunci : Efikasi Diri, HIV/AIDS, Dukungan Sosial, Stigma HIV, Stres  
Kepustakaan: 160 (1984-2021)

**EPIDEMIOLOGY**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 16<sup>th</sup> July 2021

Submitted in Partial Fulfillment of The Requirements for The Degree of Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

Miftaqlia Era Khairia

**DETERMINANTS OF SELF EFFICACY IN PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS (PLWHA) IN PALEMBANG CITY**

xx + 156 pages, 41 tables, 16 images, 21 attachments

**ABSTRACT**

*When someone is diagnosed with HIV, most of them begin to show changes in psychosocial character, so self-efficacy in HIV disease management is needed. This study aims to analyze the determinants of self-efficacy in HIV/AIDS sufferers in the city of Palembang. This study uses descriptive analytic with a cross-sectional study approach. The research sample amounted to 244 people obtained by using purposive sampling technique. Data were collected using the HIV self-efficacy questionnaire, social support modified questionnaire, HIV stigma scale questionnaire, and HIV stress scale questionnaire. The results of the analysis showed that most of the respondents had high self-efficacy (87,7%). Univariate analysis showed that most of the respondents did not receive support from the community and experienced HIV-related stigma. The existence of this stigma makes HIV sufferers experience social stress. Bivariate analysis used the chi-square test and the results showed that the factors that influenced self-efficacy in HIV patients were length of suffering from HIV ( $p=0,004$ ) and stress level ( $p=0,000$ ). While the multivariate analysis was performed using multiple logistic regression analysis predictive models and the results showed that the length of suffering from HIV ( $p=0,005$ ) and stress level ( $p=0,000$ ) were significantly related to self-efficacy. It can be concluded that the length of suffering from HIV and the level of stress affect self-efficacy in HIV sufferers. To increase self-efficacy, people with HIV need support from their family and closest people, and can manage stress well. Patients who suffer from HIV early can also join the peer community so that they get support from others to increase their self-efficacy.*

*Keywords : Self-Efficacy, HIV/AIDS, Social Support, HIV Stigma, Stress*

*Literature : 160 (1984-2021)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Juli 2021

Yang bersangkutan,



Miftaqlia Era Khairia  
NIM.10011181722012

## HALAMAN PENGESAHAN

### DETERMINAN *SELF EFFICACY* PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA PALEMBANG

#### SKRIPSI

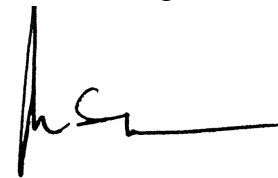
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
MIFTAQULIA ERA KHAIRIA  
10011181722012

Indralaya, 27 Juli 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes. (Epid)  
NIP. 198101212003121002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan *Self Efficacy* pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2021.

Indralaya, 27 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

### Ketua :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 198808092015110201

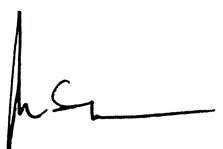
(  )

### Anggota :

2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 198905242014042001
3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197811212001122002
4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes. (Epid)  
NIP. 198101212003121002

(  )

(  )

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnamarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

  
Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197811212001122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama : Miftaqulia Era Khairia  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : [miftaquliaerakhairia@gmail.com](mailto:miftaquliaerakhairia@gmail.com)  
Alamat : Jl. Patra 1 Blok J6, Kecamatan Sako, Kota Palembang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2005 - 2011 : SD Negeri 115 Palembang  
2011 - 2014 : SMP Negeri 53 Palembang  
2014 - 2017 : SMA Negeri 16 Palembang  
2017 - 2021 : Peminatan Epidemiologi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

### PENGALAMAN ORGANISASI

2017 - 2018 : Staf Muda BEM KM FKM UNSRI Departemen Biro Dana dan  
Usaha  
2019 - 2020 : Sekretaris *Association of Epidemiology and Biostatistics  
Students* (AGENT) FKM UNSRI

### RIWAYAT PRESTASI

2017 : Semifinalis Bujang Gadis FKM UNSRI  
2018 : Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)  
2019 : Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)  
2020 : Finalis Global Youth Action Japan 2020

### PENGALAMAN LAINNYA

2020 : 1. Praktikum Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan  
Provinsi Sumatera Selatan.



2. Enumerator penelitian dengan judul “Pola Asuh Ibu dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Stunting dan Dampaknya Terhadap Perkembangan pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang”.
3. Enumerator penelitian dengan judul “Deteksi dan Analisis Faktor Risiko Hipertensi pada Karyawan di Lingkungan Universitas Sriwijaya”.
4. Anggota pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan dan Masyarakat dalam Deteksi Dini Stunting pada Balita dengan Aplikasi Gizi Balitaku”.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan *Self Efficacy* pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang” dengan baik. Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes., selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes. (Epid), selaku Pembimbing Skripsi; Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes., selaku Penguji 1; dan Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M., selaku Penguji 2, yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan kritik dan saran, serta dorongan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staff tata usaha di civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua saya, Ayah Syahroni dan Ibu Atien Sisca, terima kasih banyak atas dukungan materil dan immateril, serta dorongan semangat yang selalu tercurahkan untuk saya selama ini hingga saya mencapai di titik ini.
6. Saudara saya, Kartika Era Permatha, S.E., Renda Era Khairunnisa, A.Md., dan M. Akmal Era Badarudin yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasinya hingga saya dapat memperoleh gelar ini.
7. Almamater saya dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017, baik dari kelas IKM A maupun peminatan Epidemiologi yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan hingga saat ini.

Palembang, 27 Juli 2021



Miftaqulia Era Khairia

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftaqlia Era Khairia  
NIM : 10011181722012  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Determinan *Self Efficacy* pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)  
di Kota Palembang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 27 Juli 2021  
Yang menyatakan,



Miftaqlia Era Khairia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Determinan.....	9
2.1.1 Definisi Determinan.....	9
2.1.2 Lapisan Determinan.....	9
2.1.3 Langkah-Langkah Menentukan Determinan Kesehatan.....	10

2.1.4 Pendekatan pada Determinan Kesehatan.....	11
2.2 Konsep <i>Self Efficacy</i> .....	11
2.2.1 Definisi <i>Self Efficacy</i> .....	11
2.2.2 Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i> .....	12
2.2.3 Dimensi <i>Self Efficacy</i> .....	15
2.2.4 Faktor yang Memengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	15
2.2.5 Klasifikasi <i>Self Efficacy</i> .....	16
2.2.6 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Proses dalam Diri Manusia.....	17
2.2.7 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Tingkah Laku ( <i>Behaviour</i> ).....	18
2.2.8 Teori <i>Self Efficacy</i> .....	20
2.3 Konsep HIV/AIDS.....	21
2.3.1 Definisi HIV/AIDS.....	21
2.3.2 Sejarah HIV/AIDS.....	22
2.3.3 Struktur dan Klasifikasi HIV.....	23
2.3.4 Etiologi HIV/AIDS.....	24
2.3.5 Patofisiologi HIV.....	25
2.3.6 Cara Penularan HIV/AIDS.....	26
2.3.7 Populasi Kunci HIV/AIDS.....	29
2.3.8 Stadium HIV menjadi AIDS.....	29
2.3.9 Tanda dan Gejala HIV/AIDS.....	30
2.3.10 Komplikasi HIV/AIDS.....	32
2.3.11 Pencegahan HIV/AIDS.....	33
2.3.12 Penatalaksanaan HIV/AIDS.....	34
2.4 Dukungan Sosial.....	35
2.4.1 Definisi Dukungan Sosial.....	35
2.4.2 Bentuk Dukungan Sosial.....	36
2.4.3 Sumber Dukungan Sosial.....	38
2.4.4 Manfaat Dukungan Sosial.....	39
2.5 Stigma HIV.....	40
2.5.1 Definisi Stigma.....	40
2.5.2 Penanggulangan Stigma dan Diskriminasi.....	40
2.6 Konsep Stres.....	41

2.6.1 Definisi Stres.....	41
2.6.2 Penggolongan Stres.....	42
2.6.3 Teori Stres.....	43
2.6.4 Sumber Stres.....	45
2.6.5 Gejala Stres.....	47
2.6.6 Tingkat Stres.....	48
2.6.7 Respon Psikologis Stres.....	48
2.7 Penelitian Terdahulu.....	50
2.8 Kerangka Teori.....	54
2.9 Kerangka Konsep.....	55
2.10 Definisi Operasional.....	56
2.11 Hipotesis.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
3.1 Desain Penelitian.....	61
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
3.2.1 Populasi Penelitian.....	62
3.2.2 Sampel Penelitian.....	63
3.2.3 Perhitungan Besar Sampel Penelitian.....	64
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	66
3.3.1 Jenis Data.....	66
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	66
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	66
3.4 Pengolahan Data.....	72
3.5 Validitas Data.....	73
3.5.1 Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	73
3.5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	79
3.6.1 Analisis Data.....	79
3.6.2 Penyajian Data.....	81
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>82</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	82
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Palembang.....	82

4.1.2 Data Statistik Terkait ODHA.....	83
4.1.3 Lokasi Penelitian.....	84
4.1.4 Spesifikasi Tempat Penelitian.....	87
4.2 Hasil Penelitian.....	88
4.2.1 Analisis Univariat.....	88
4.2.2 Analisis Bivariat.....	110
4.2.3 Analisis Multivariat.....	116
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>121</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	121
5.2 Pembahasan.....	121
5.2.1 Karakteristik Sosio Demografi.....	121
5.2.2 <i>Self Efficacy</i> .....	124
5.2.3 Dukungan Sosial.....	125
5.2.4 Stigma HIV.....	127
5.2.5 Tingkat Stres.....	128
5.2.6 Hubungan Karakteristik Sosio Demografi dengan <i>Self Efficacy</i> ...	129
5.2.7 Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Self Efficacy</i> .....	132
5.2.8 Hubungan Stigma HIV dengan <i>Self Efficacy</i> .....	134
5.2.9 Hubungan Tingkat Stres dengan <i>Self Efficacy</i> .....	137
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>140</b>
6.1 Kesimpulan.....	140
6.2 Saran.....	140
6.2.1 Saran Metodologis.....	141
6.2.2 Saran Praktis.....	141
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>157</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	50
Tabel 2.2	Definisi Operasional .....	56
Tabel 3.1	Perhitungan Besar Sampel .....	64
Tabel 3.2	<i>Self Efficacy</i> ODHA dalam Manajemen Aspek terkait HIV .....	67
Tabel 3.3	Skor Penilaian Kuesioner HIV <i>Self Efficacy</i> .....	68
Tabel 3.4	Bentuk Dukungan Sosial .....	68
Tabel 3.5	Skor Penilaian Kuesioner MOS-SSS .....	69
Tabel 3.6	Penjabaran Versi Singkat Kuesioner <i>Berger HIV Stigma Scale</i> ..	70
Tabel 3.7	Skor Penilaian Kuesioner HIV <i>Stigma Scale</i> .....	70
Tabel 3.8	Penjabaran Sub Skala SS-HIV .....	71
Tabel 3.9	Skor Penilaian Kuesioner SS-HIV .....	72
Tabel 3.10	Koefisien Reliabilitas Instrumen HIV <i>Self Efficacy</i> .....	74
Tabel 3.11	Koefisien Reliabilitas dan Koefisien Korelasi Instrumen <i>Berger HIV Stigma Scale</i> Versi Singkat .....	75
Tabel 3.12	Koefisien Reliabilitas CSS-HIV .....	76
Tabel 3.13	Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Sosial .....	77
Tabel 3.14	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Dukungan Sosial .....	78
Tabel 4.1	Distribusi Umur dan Lama Menderita HIV pada ODHA di Kota Palembang .....	89
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=244) .....	89
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain <i>Self Efficacy</i> dalam Manajemen Penyakit .....	92
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Self Efficacy</i> .....	96
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain Dukungan Sosial .....	97
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial ..	101
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain Stigma HIV .....	102
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stigma HIV .....	106
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain Stres .....	106



Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres .....	110
Tabel 4.11	Distribusi Responden Menurut Umur dan <i>Self Efficacy</i> .....	110
Tabel 4.12	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin dan <i>Self Efficacy</i> ..	111
Tabel 4.13	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan dan <i>Self Efficacy</i> .....	112
Tabel 4.14	Distribusi Responden Menurut Status Pekerjaan dan <i>Self Efficacy</i> .....	112
Tabel 4.15	Distribusi Responden Menurut Status Menikah dan <i>Self Efficacy</i> .....	113
Tabel 4.16	Distribusi Responden Menurut Lama Menderita HIV dan <i>Self Efficacy</i> .....	114
Tabel 4.17	Distribusi Responden Menurut Dukungan Sosial dan <i>Self Efficacy</i> .....	114
Tabel 4.18	Distribusi Responden Menurut Stigma HIV dan <i>Self Efficacy</i> ...	115
Tabel 4.19	Distribusi Responden Menurut Tingkat Stres dan <i>Self Efficacy</i> ...	116
Tabel 4.20	Seleksi Bivariat <i>Self Efficacy</i> .....	115
Tabel 4.21	Pemodelan Awal Multivariat .....	116
Tabel 4.22	Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Umur Dikeluarkan .....	117
Tabel 4.23	Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Status Pekerjaan Dikeluarkan .....	118
Tabel 4.24	Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Dukungan Sosial Dikeluarkan .....	118
Tabel 4.25	Model Terakhir .....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Determinan Eko-Sosial Kesehatan .....	9
Gambar 2.2	<i>Self Efficacy</i> Berdasarkan Teori Bandura .....	20
Gambar 2.3	Struktur Virus HIV .....	23
Gambar 2.4	Model pada <i>General Adaptation Syndrome (GAS)</i> .....	44
Gambar 2.5	Kerangka Teori .....	54
Gambar 2.6	Kerangka Konsep .....	55
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian .....	61
Gambar 3.2	Populasi Penelitian .....	62
Gambar 3.3	Kerangka Konsep Regresi Logistik Ganda Model Prediksi .....	81
Gambar 4.1	Peta Kota Palembang .....	82
Gambar 4.2	Distribusi Proyeksi Kasus HIV/AIDS Januari-September 2020 ..	83
Gambar 4.3	RSUP Dr. Mohammad Hoesin .....	85
Gambar 4.4	Yayasan Sriwijaya Plus .....	86
Gambar 4.5	Puskesmas Dempo .....	86
Gambar 4.6	Puskesmas Sukarami .....	87
Gambar 4.7	Klinik Melati Layanan VCT di RSUP Dr. Mohammad Hoesin ....	88

## DAFTAR SINGKATAN

ABCDE	: <i>Abstinence, Be faithful, Condom use, no Drug, Education</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ARV	: Antiretroviral
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BLU	: Badan Layanan Umum
BPJS	: Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
CCR5	: <i>Chemokine Receptor 5</i>
CD4	: <i>Cluster of Differentiation 4</i>
CD4+	: <i>Cluster of Differentiation 4 Positif</i>
CD-RISC	: <i>Connor-Davidson Resilience Scale</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CI	: <i>Confident Interval</i>
CO <sub>2</sub>	: <i>Carbon Dioxide</i> (Karbon Dioksida)
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
CRF	: <i>Circulating Recombinant Form</i>
CST	: <i>Care Support and Treatment</i>
CXCR4	: <i>C-X-C Chemokine Receptor Type 4</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Ditjen	: Direktorat Jenderal
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
GAS	: <i>General Adaptation Syndrome</i>
Gp41	: Glikoprotein 41
Gp120	: Glikoprotein 120
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HIV-1	: <i>Human Immunodeficiency Virus 1</i>
HIV-2	: <i>Human Immunodeficiency Virus 2</i>
HIV-SE	: <i>HIV Self Efficacy</i>

IDU	: <i>Injecting Drug User</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
INSTI	: <i>Integrase Strand Transfer Inhibitors</i>
IRJ	: Instalasi Rawat Jalan
KB	: Keluarga Berencana
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KDS	: Kelompok Dukungan Sebaya
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KP	: Kelompok Penggagas
KTS	: Konseling dan Tes Sukarela
LAV	: <i>Lymphadenopathy Ascsociated Virus</i>
LSL	: Lelaki Seks Lelaki
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Menkes	: Menteri Kesehatan
MOS-SSS	: <i>Medical Outcomes Study: Social Support Survey</i>
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif
NNRTI	: <i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitors</i>
NRTI	: <i>Nucleoside and Nucleotide Reverse Transcriptaser Inhibitors</i>
O <sub>2</sub>	: <i>Oxygen</i> (Oksigen)
ODHA	: Orang dengan HIV/AIDS
P2M	: Pengendalian Penyakit Menular
P2P	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Penasun	: Pengguna NAPZA Suntik
Perjan	: Perusahaan Jawatan
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PI	: <i>Protease Inhibitor</i>
PMTCT	: <i>Prevention of Mother to Child HIV Transmission</i>
Ponci	: Populasi Kunci
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>

RSMH	:	Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin
RSUP	:	Rumah Sakit Umum Pusat
SDF	:	<i>Sel Dendritic Folikuler</i>
SIV	:	<i>Simian Immunodeficiency Virus</i>
SK	:	Surat Keputusan
SS-HIV	:	<i>HIV/AIDS Stress Scale</i>
Sumbagsel	:	Sumatera Bagian Selatan
TBC	:	<i>Tuberculosis</i>
VCT	:	<i>Voluntary Counselling and Testing</i>
Waria	:	Wanita Pria
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WPS	:	Wanita Pekerja Seks

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data dari Kesbangpol
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data dari RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- Lampiran 5. Surat Selesai Pengambilan Data dari Puskesmas Dempo
- Lampiran 6. Surat Selesai Pengambilan Data dari Puskesmas Sukarami
- Lampiran 7. Surat Selesai Pengambilan Data dari RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- Lampiran 8. Surat Selesai Pengambilan Data dari Komunitas Sriwijaya Plus
- Lampiran 9. Sertifikat Etik
- Lampiran 10. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 12. Kuesioner Karakteristik Responden
- Lampiran 13. Kuesioner *Self Efficacy*
- Lampiran 14. Kuesioner Dukungan Sosial
- Lampiran 15. Kuesioner Stigma HIV
- Lampiran 16. Kuesioner Tingkat Stres
- Lampiran 17. Output Validitas dan Reliabilitas Data
- Lampiran 18. Output Analisis Univariat
- Lampiran 19. Output Analisis Bivariat
- Lampiran 20. Output Analisis Multivariat
- Lampiran 21. Dokumentasi Foto Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) ialah suatu virus yang dapat menghancurkan leukosit (sel darah putih) pada manusia sehingga mengakibatkan penurunan ketahanan tubuh dan memudahkan virus masuk ke dalam tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan dari beberapa gejala penyakit yang diakibatkan oleh penurunan resistensi tubuh dalam menghadapi virus HIV (Kemenkes RI, 2016). Semenjak kasus HIV pertama kali ditemukan di Indonesia pada tahun 1987, penyebaran kasus masih terus terjadi hingga sekarang (Depkes RI, 2014). Meskipun cenderung fluktuatif, akan tetapi jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia semakin meningkat dalam setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2020). Tidak hanya terjadi di kota-kota metropolis, kasus HIV/AIDS di Indonesia juga merebak pada kota-kota kecil.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan bahwa estimasi jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia dari kasus pertama sampai dengan 31 Maret 2020 sudah mencapai sebanyak 640.443 jiwa. Akan tetapi, hanya 79,94% atau sekitar 511.955 jiwa yang terdeteksi sebagai ODHA (Kemenkes RI, 2020). ODHA yang tidak terdeteksi tersebut tidak menyadari bahwa dirinya sudah terinfeksi virus HIV. Terlebih sejak adanya pandemi COVID-19 di Indonesia, kasus HIV/AIDS pun sempat terabaikan. Padahal penyebarannya masih dapat terjadi, baik melalui hubungan seksual maupun hubungan non seksual. Pertumbuhan kasus HIV/AIDS yang meningkat di Indonesia juga dihubungkan oleh 3 hal, yaitu adanya peningkatan jumlah pengguna narkoba suntik (penasun), maraknya seks bebas, serta kelahiran bayi oleh ibu yang terinfeksi HIV (Kemenkes RI, 2013).

Saat ini, epidemi HIV/AIDS erat kaitannya dengan fenomena gunung es, dimana laporan resmi mengenai jumlah kasus HIV/AIDS tidak mencerminkan kasus yang sebenarnya terjadi (Hardisman, 2009). Puncak gunung es yang muncul dari atas permukaan air laut digambarkan untuk kasus yang terdeteksi, sedangkan

kasus HIV/AIDS yang tidak terdeteksi di kalangan masyarakat digambarkan layaknya bongkahan gunung es di bawah permukaan laut. Hal inilah yang dapat menjadi rantai penularan HIV/AIDS, karena orang yang tidak terdeteksi dan tidak memiliki gejala sudah dapat menularkan virus HIV kepada orang lain sehingga transmisi penularan HIV/AIDS masih terus terjadi (Harahap, 2020).

Menurut Muyono, selaku Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular (P2M) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, mengungkapkan bahwa jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Sumatera Selatan pada tahun 2020 berjumlah 3.600 orang. Akan tetapi, angka ini diperkirakan merupakan sebagian kecil dari angka yang sesungguhnya terjadi, dikarenakan jumlah yang terjadi diprediksi dapat mencapai 9.000 orang. Berdasarkan laporan dari Ditjen P2P Kemenkes RI pada tahun 2019, bahwasanya Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ketiga sebagai kasus HIV/AIDS tertinggi di Pulau Sumatera, setelah Provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Riau (Kemenkes RI, 2019).

Sebagai kota metropolitan, Kota Palembang menduduki posisi pertama sebagai penyumbang kasus HIV/AIDS di Provinsi Sumatera Selatan. Sebanyak 63,95% dari total kasus HIV dan 55,46% dari total kasus AIDS di Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh Kota Palembang (Dinkes Kota Palembang, 2012). Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang melaporkan bahwa kasus HIV/AIDS di Kota Palembang dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2020 berjumlah 192 orang, dimana 124 diantaranya terkena HIV dan 68 orang lainnya sudah masuk ke dalam fase AIDS. Menurut Yudhi, selaku Juru Bicara Dinas Kesehatan Kota Palembang mengatakan bahwa jumlah kasus HIV/AIDS di Kota Palembang pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan total kasus HIV/AIDS pada tahun 2019. Akan tetapi, pendeteksian tersebut belum dilakukan secara maksimal, dikarenakan munculnya kasus COVID-19 sampai saat ini.

Dinas Kesehatan Kota Palembang juga mengungkapkan bahwa proses *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) sejak bulan Maret hingga Juli 2020 sempat terhenti sementara waktu semenjak adanya pandemi COVID-19. *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) atau Konseling dan Tes Sukarela (KTS) ialah salah satu strategi kesehatan masyarakat yang efektif dilakukan dalam



rangka pencegahan penularan virus HIV dan sebagai awal permulaan untuk memperoleh layanan manajemen kasus serta dukungan, perawatan, dan pengobatan bagi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (Mujiati, Sugiharti, & Isakh, 2013). Terhentinya proses VCT tersebut mengakibatkan jumlah kasus HIV/AIDS menjadi tidak terdeteksi. Hingga kemudian, bulan Agustus 2020 tim dari lembaga sosial yang bergerak dalam bidang HIV/AIDS mulai melakukan proses *screening* kembali.

Saat ini, kasus HIV/AIDS sudah menjangkiti masyarakat dalam beragam usia maupun bidang pekerjaan, sehingga perlu adanya penanganan yang baik untuk mengentaskan penyakit ini. Dampak HIV/AIDS juga meluas ke berbagai bidang, baik secara medis maupun sosial. Isu-isu yang muncul di masyarakat terkait HIV turut menimbulkan persepsi negatif yang diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai gejala maupun transmisi penularannya. Dibandingkan penyakit kronis lainnya, orang yang terinfeksi HIV/AIDS kerap kali diperlakukan berbeda oleh masyarakat. Hal tersebut dapat meningkatkan beban sosial dan psikologis ODHA sehingga dapat memengaruhi kesehatannya. Sebagaimana penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa faktor sosial dan psikologis memengaruhi *self efficacy* pada ODHA (Fitriawan, 2018). Selain karena bahaya virus yang menyerang tubuh, HIV/AIDS juga dapat menimbulkan berbagai dampak buruk pada diri ODHA. Apabila dampak-dampak tersebut tidak dapat ditangani dengan baik, maka dapat menimbulkan masalah-masalah baru, seperti masalah fisik, emosional, dan psikososial (Vreeman, et.al., 2015).

Masalah fisik ditimbulkan akibat virus yang menyerang tubuh serta proses perawatan penyakit itu sendiri. Masalah emosional terjadi karena pengaruh yang ditimbulkan akibat mengkonsumsi obat-obatan dalam perawatan HIV/AIDS. Sedangkan masalah psikososial ditimbulkan karena adanya stigma masyarakat terkait HIV/AIDS (Waluyo, 2014). Perubahan karakter psikososial yang dapat terjadi seperti, merasa kurangnya dukungan sosial, sedih, cemas, mengalami perubahan perilaku, serta hilangnya ketertarikan pada sesuatu yang disukai (Masruroh, 2014; Girianto & Wiwik, 2017). Adanya tekanan dan kesulitan yang dialami oleh penderita HIV/AIDS secara terus-menerus dapat memunculkan

beban psikologis, seperti stres dan depresi. Beban psikologis yang ditimbulkan tersebut dapat ditangani apabila seseorang mempunyai *self efficacy* yang tinggi.

*Self efficacy* merupakan suatu kemampuan individu dalam mengatur dirinya dengan melakukan tindakan-tindakan guna mencapai sesuatu yang diharapkan (Alwisol, 2007). Dengan adanya *self efficacy* yang tinggi, harapannya penderita HIV mampu berpikir dan bertindak positif serta dapat menerima keadaan dirinya. Banyak faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan *self efficacy* pada diri ODHA, diantaranya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita HIV, dukungan sosial, stigma yang dialami ODHA, serta tingkat stres. Tingkat stres merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan ODHA (Sari & Wardani, 2017). Sebagian besar ODHA akan bersikap menelantarkan diri mereka dengan cara enggan untuk makan, menolak minum obat, dan berusaha dengan berbagai cara agar cepat meninggal (Masruroh, 2014). Hal ini dikarenakan, ODHA mengetahui bahwa AIDS merupakan aib dan penyakit mematikan. Kekhawatiran ini dapat menimbulkan beban mendalam bagi diri ODHA.

Lama menderita HIV juga dapat memengaruhi *self efficacy* pada ODHA. Sebagaimana penelitian dari (Kustanti & Pradita, 2017) menyebutkan bahwa semakin lama menderita HIV maka semakin meningkat pula *self efficacy* pada diri ODHA. Hal ini terjadi karena ODHA sudah mulai menerima kondisi dirinya dan berusaha untuk hidup menjadi lebih baik. Lamanya ODHA menderita HIV juga membentuk sikap terhadap perubahan perilaku berisiko, sehingga berpengaruh terhadap pencegahan penularan HIV dan menekan jumlah penderita HIV. Selain lama menderita HIV, *self efficacy* juga berhubungan dengan stigma yang pernah dialami ODHA selama terinfeksi HIV, karena stigma yang diterima ODHA dapat menurunkan semangat hidupnya (Lubis, Sarumpaet, & Ismayadi, 2016).

Stigma HIV merupakan label sosial yang didapatkan dari sekelompok orang dengan cap atau pandangan buruk yang diterima oleh penderita HIV/AIDS. Stigma HIV erat kaitannya dengan kondisi psikologis pada ODHA, karena dapat menimbulkan tindakan yang tidak adil dan tidak wajar sehingga berakibat terhadap sikap diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat kepada ODHA (Vyavaharkar, et.al., 2010). Adanya diskriminasi di lingkungan sekitar ODHA juga dapat menimbulkan stres pada diri ODHA sehingga memperburuk kondisi

dirinya serta membuatnya enggan untuk membuka statusnya sebagai penderita HIV (Fitriawan, 2018). Selain menyembunyikan status dirinya, diskriminasi juga dapat membuat ODHA menjadi enggan mendapatkan pengobatan dan perawatan. Terlebih apabila rentang penyakit yang dialami ODHA sudah cukup lama, maka dapat terus memperburuk keadaan dirinya jika *self efficacy* yang dimilikinya rendah.

Stres yang lama dan berkepanjangan juga dapat berdampak terhadap penurunan sistem imun dan mempercepat progresivitas penyakit (Masrurroh, 2014). Orang yang memiliki tingkat stres yang tinggi cenderung mengalami gangguan fisik dan psikososial. Oleh karena itu, apabila *self efficacy* yang dimilikinya rendah, maka dapat memperburuk kondisi dari kesehatan pada diri ODHA. Akan tetapi, apabila ODHA mendapatkan dukungan sosial dari keluarga maupun lingkungan di sekitarnya, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan *self efficacy* pada dirinya (Cha et.al., 2008; Simoni et.al., 2006; Servellen & Lombardi, 2005). Hal ini dikarenakan, dukungan sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap kondisi kesehatannya karena mengurangi gangguan psikologis yang diakibatkan oleh penyakit yang dialaminya (Masrurroh, 2014).

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai adanya suatu kehadiran orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai pertolongan, dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan atau masalah. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk kenyamanan dan kepedulian untuk membantu orang lain agar dapat mengerti kondisi yang dialaminya (Sarafino & Smith, 2012). Dalam berbagai aspek kehidupan, dukungan sosial memiliki peran yang cukup penting. Hal ini dikarenakan, individu merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan saling berhubungan satu sama lain. Untuk itu, dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh ODHA dalam meningkatkan *self efficacy* sehingga kualitas hidup ODHA menjadi lebih baik (Butarbutar & Irmawati, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan laporan dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019, bahwasanya Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ketiga sebagai kasus

HIV/AIDS tertinggi di Pulau Sumatera (Kemenkes RI, 2019). Sebagai kota metropolitan, Kota Palembang menduduki posisi pertama sebagai penyumbang kasus HIV/AIDS di Provinsi Sumatera Selatan. Sebanyak 63,95% dari total kasus HIV dan 55,46% dari total kasus AIDS di Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh Kota Palembang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, kasus HIV/AIDS di Kota Palembang dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2020 berjumlah 192 orang, dimana 124 diantaranya terkena HIV dan 68 orang lainnya sudah masuk ke dalam fase AIDS. Ketika seseorang dinyatakan terinfeksi virus HIV, sebagian besar dari mereka mulai menunjukkan perubahan karakter psikososial. Oleh sebab itu, dibutuhkanlah *self efficacy* pada diri ODHA (Masruroh, 2014). *Self efficacy* merupakan suatu bentuk keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki penderita HIV untuk mengatur perilaku dalam menghadapi masalah terhadap penyakit yang dideritanya. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan *self efficacy* pada diri ODHA. Menilik dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Determinan *Self Efficacy* pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini ialah menganalisis determinan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis tingkat *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang dalam manajemen penyakit HIV.
2. Menganalisis hubungan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status menikah, dan lama menderita HIV) dengan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).
4. Menganalisis hubungan stigma HIV dengan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

5. Menganalisis hubungan tingkat stres dengan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai determinan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang serta memberikan manfaat bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan wawasan khususnya mengenai determinan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih spesifik dan mendalam.

#### **B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat membangun dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui riset, khususnya mengenai determinan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi pembaca khususnya bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, sehingga dapat mengembangkan ilmu promotif maupun preventif di bidang kesehatan masyarakat.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di layanan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, Komunitas Sriwijaya Plus, Puskesmas Dempo, dan Puskesmas Sukarami.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Februari s/d 16 Juli 2021.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan *self efficacy* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang. Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self efficacy*, sedangkan variabel independen terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status menikah, lama menderita HIV, dukungan sosial, stigma HIV, dan tingkat stres.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdiliyan, I. F. 2019, *Hubungan Pengetahuan dengan Self Efficacy Pencegahan HIV-AIDS pada Remaja di SMK Negeri 7 Yogyakarta*, [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah, Yogyakarta.
- Albana, J. M. 2007, *Sulit Belajar (Langkah Praktis Mengatasi Stres Belajar)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Anak.
- Alwisol. 2007, *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Amal, A. I. & Setyawati, R. 2021, 'Stadium HIV/AIDS dan Tingkat Stres: Korelasi Keduanya'. *Jurnal Mutiara Ners*. vol. 4, no. 1, pp. 50-56. doi: <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i1.1344>
- Amirudin, R. & Yanti, F. 2011, *Tindakan Berisiko Tertular HIV/AIDS pada Anak Jalanan di Kota Makasar*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Anderson, K., Setyo, G. P. dan Muchlis A. U. S. 2017, 'Hubungan Status Gizi dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS di Semarang'. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, vol. 6, no. 2, pp. 692–704.
- Andi, J. A. J. 2020, 'Gambaran Karakteristik Pasien HV/AIDS yang Mendapat Antiretroviral Therapy (ART)'. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, vol. 5, no. 1. <https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i1.114>
- Archiopoli, A., 2016, 'Factors of Interpersonal Communication and Behavioral Health on Medication Self-Efficacy and Medication Adherence'. *AIDS Care*, vol. 28, no. 12, pp. 1607-1614. doi: 10.1080/09540121.2016. 1192577.
- Ardani, I & Handayani, S. 2017, 'Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus pada Pecandu Narkoba Suntik di Jakarta'. *Buletin Penelitian Kesehatan*, vol. 45, no. 2, pp. 81–88. doi: <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i2.6042.81-88>
- Ariani, Y. 2011, *Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pasien DM Tipe 2 dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUP. H. Adam Malik Medan*, [Tesis]. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, Depok.

- Arikunto, S. 2002, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziza, A. I. 2016, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks di RSUD. Dr. Soebandi Jember*, [Skripsi]. Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Jember.
- Bandura, A. 1994, 'Self-Efficacy'. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior*, vol. 4, pp. 71-81. New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press, 1998).
- Bandura, A. 1997, 'Self-Efficacy', *The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Basri, A. 2018, 'Determinan Sosial 'Quality of Life' Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA)'. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, vol. 1, no. 3, pp. 104–111. doi: <https://doi.org/10.31934/mppki.v1i3.313>
- Benight, C. C & Bandura, A. 2004, 'Social Cognitive Theory of Posttraumatic Recovery: The Role of Perceived Self Efficacy'. *Behaviour Research and Therapy*, vol. 42, no. 10, pp. 1129-1148. doi: [10.1016/j.brat.2003.08.008](https://doi.org/10.1016/j.brat.2003.08.008)
- Berger B. E, Ferrans C. E, & Lashley F. R. 2001, 'Measuring Stigma in People with HIV: Psychometric Assessment of the HIV Stigma Scale'. *Research in Nursing & Health*, vol. 24. pp. 518-29.
- BKKBN. 2007, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. 5<sup>th</sup> edn. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Brooks, G. F., Janet, S. B. & Stephen A. M. 2005, *Mikrobiologi Kedokteran (Medical Microbiology)*. Buku I, Alih Bahasa oleh Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E. B., Mertaniasih, N. M., Harsono, S., dan Alimsardjono, L. Jakarta: Salemba Medika. pp. 317-25, 358-60.
- Busza, J. 2004, *Stigma and Discrimination*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.



- Butarbutar, Fransiska R. & Irmawati. 2017, 'Peranan Stigma dan Self Efficacy Terhadap Quality of Life pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang Mengikuti Pendampingan di LSM X'. *Jurnal Psikoislamika*, vol. 14, no. 1, pp. 38–42. doi: 10.18860/psi.v14i1.6501.
- Casale, M., et.al. 2015, 'The Relationship Between Social Support and Anxiety among Caregivers of Children in HIV-Endemic South Africa', *Psychol Health Med*, vol. 19, no. 4, Agustus., pp. 1-15.
- Cha, E., et.al. 2008, Mediating Roles of Medication–Taking SelfEfficacy and Depressive Symptoms on SelfReported Medication Adherence in Persons with HIV: A Questionnaire Survey. *International Journal of Nursing Studies*. vol. 45, no. 8, Agustus., pp. 1175–1184.
- Cohen, S. 1994, *Perceived Stress Scale*. Mind Garden.
- Corrigan, P & Kleinlein, P. 2005, 'The Impact of Mental Illness'. *On The Stigma of Mental Illness: Practical Strategies for Research and Social Change*. doi: 10.1037/10887-001.
- Cutrona, C. E. & Russell, D. W. 1987, 'The Provisions of Social Relationships and Adaptation to Stress'. *Advances in Personal Relationships*, 1, pp. 37–67.
- Dearly & Lestari, S. 2016, 'Hubungan Antara Self Efficacy dengan Subjective Well-Being pada Orang dengan HIV/ AIDS di Jakarta'. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, vol. 5, no. 3, pp. 258–264.
- Depkes RI. 2014, *Infodatin Situasi dan Analisis HIV/AIDS di Indonesia*, Pusdatin. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Diatmi, K., & Fridari, I. G. A. D. 2014, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacitta'. *Jurnal Psikologi Udayana*, vol. 1, no. 2, pp. 353–362. <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p14>
- Dinkes Kota Palembang. 2012, *Data Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2012*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Djauzi, S. 2010, *Infeksi HIV dalam Keluarga*. Internal Publishing: Jakarta.
- Essien, E. J., et.al. 2006, 'Emerging Socio-Demographic and Lifestyle Predictors of Intention to Use Condom in Human Immunodeficiency Virus

- (HIV) Intervention Among Uniformed Services Personnel'. *Military Medicine*, vol. 171, no. 10, pp. 1–15. doi: 10.7205/MILMED.171.10.1027.
- Fatmawati, A. E. 2018, *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Depresi pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kebumen*, [Skripsi]. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Fauci, A. S. & Lane, H. Clifford. 2005, *Human Immunodeficiency Virus Disease: AIDS and Related Disorders*. In D.L. Kasper: *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 16th ed. USA: McGraw Hill.
- Finnajakh, A. 2019, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi dengan Stigma Masyarakat terhadap ODHA di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman*, [Skripsi]. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta.
- Firdaus, S. & Agustin, H. 2013, 'Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat'. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 94–99. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss2.52>
- Fitriawan, A. S. 2018, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Depresi dengan Self Efficacy dalam Mematuhi Pengobatan Antiretroviral Therapy pada Pasien HIV/AIDS'. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, vol. 5, no. 3, pp. 467–478.
- Framasari, D. A., Flora, R. & Sitorus, R. J. 2020, 'Infeksi Oportunistik pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) Terhadap Kepatuhan Minum ARV (Anti Retroviral) di Kota Palembang', *Jambi Medical Journal*, vol. 8, no. 1, Mei., pp. 67–74. doi: 10.22437/jmj.v8i1.9374.
- Fransiska, Y. Y. & Kurniawaty, E. 2015, 'Anemia pada Infeksi HIV'. *Jurnal Majority*, vol. 4, no. 9, pp. 123–128.
- Friedman. 1998, *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Gaol, N. T. L. 2016, 'Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional'. *Buletin Psikologi*, vol. 24, no. 1, pp. 1–11. doi: 10.22146/bps.11224.

- Girianto, P. W. R. dan Wiwik. 2017, 'Hubungan Dukungan Psikososial Keluarga dengan Tingkat Stres Pasien HIV/AIDS', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, vol. 3, no. 1, April., pp. 16–22. doi: 10.36053/mesencephalon.v3i1.29.
- Hapsaria, R., Clemesa, M. & Deana, D. 2016, 'The Mediating Role of Perceived Value on the Relationship between Service Quality and Customer Satisfaction: Evidence from Indonesian Airline Passengers'. *Science Direct*, vol. 35, pp. 388-395. doi:10.1016/S2212-5671(16)00048-4.
- Hardjana, A. M. 1994, *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasmi. 2016, *Metode Penelitian Epidemiologi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2006, *Analisis Data*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Herani I, Sarikusuma H. & Hasanah N. 2012, 'Konsep Diri Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang Menerima Label Negatif dan Diskriminasi dari Lingkungan Sosial'. *Jurnal Psikologia*. vol. 7, no. 1, pp.29.
- Hidayat, A. & Mustikasari. 2013, 'Stres dengan Koping pada Orang HIV/AIDS', pp. 1–10.
- Huang, L., et.al. 2011, 'Stigma Mediates the Relationship Between Self-Efficacy, Medication Adherence, and Quality of Life Among People with HIV/AIDS in China'. *Behavioral and Psychosocial Research*, vol. 25, no. 11. doi : <https://doi.org/10.1089/apc.2011.0174>
- Husnul U. & Yulia, D.. 2015. 'Identifikasi Karakteristik Orang Risiko Tinggi HIV dan AIDS tentang Program Pelayanan Voluntary Counseling and Testing (VCT)'. *Jom*, vol. 2, no. 1, pp. 853–862. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Jovanovic, J., Lazaridis, K. & Stefanovic, V. 2006, 'Theoretical Approaches to Problem of Occupational Stress'. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*. vol. 23, no. 3, pp. 163-169.
- Kaijage, T. & Wexler, S. 2010, 'The Influence of Stress an Social Support on Adherence to Health Promotion Strategies by People Living with HIV/AIDS in Dar es Salam, Tanzania'. *Journal of HIV/AIDS & Social Service*. vol. 9, pp. 220–339. doi : <https://doi.org/10.1080/15381501.2010.502807>

- Kemenkes RI. 2011, *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2011, *Surveilans Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2016, *Infodatin Situasi Penyakit HIV/AIDS di Indonesia*, Pusdatin. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2018, *Infodatin Situasi Penyakit HIV/AIDS di Indonesia*, Pusdatin. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2019, *Infodatin Situasi Penyakit HIV/AIDS di Indonesia*, Pusdatin. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2020, *Infodatin Situasi Penyakit HIV/AIDS di Indonesia*, Pusdatin. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ko, H., Wang, L. & Xu, Y. 2013, 'Understanding The Different Types of Social Support Offered by Audience to A-List Diary-Like and Informative Bloggers'. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, vol. 16, no. 3, pp. 194–199. doi: 10.1089/cyber.2012.0297.
- Korber, B. T., et.al. 1995, 'Heterogeneity of HIV-1 and HIV-2'. *AIDS (London, England)*, 9 Suppl A, S5–S18.
- Kurniawan, D. 2019, 'Hubungan Efikasi Diri dan Isolasi Sosial terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada ODHA di Kecamatan Turen Malang'. *Nursing Care & Biomolecular*, vol. 4, no. 2, pp. 77–83.
- Kurniawan, H. 2020, *Hubungan Antara Stress dan Self Efficacy pada ODHA*, [Skripsi]. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kusuma, H & Hidayat, W. 2013, 'Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Persadia Salatiga'. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, vol. 1, no. 2, pp.132–141.
- Kustanti, C. Y. & Pradita, R. 2017, 'Self Efficacy Penderita HIV/AIDS dalam Mengonsumsi Antiretroviral di Lembaga Swadaya Masyarakat Kebaya Yogyakarta'. *Jurnal Kesehatan*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7. doi: 10.35913/jk.v5i1.74.

- Laksana, A. S. D. & Diyah W. D. L. 2010, 'Faktor-Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS pada Laki-Laki dengan Orientasi Seks Heteroseksual dan Homoseksual di Purwokerto'. *Mandala of Health*, vol. 40, no. 2, pp. 113–123.
- Lasi, M. C. & Ati, Y. 2018, *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) Binaan LSM Perjuangan Kupang*, [Laporan Penelitian]. Program Studi Ners STIS Citra Husada Mandiri, Kupang.
- Lazarus, R. S., et.al. 1985, Stress and Adaptational Outcomes: The problem of Confounded Measures. *American Psychologist*, vol. 40, no. 7, pp. 770–779. doi: <https://doi.org/10.1037/0003-066X.40.7.770>
- Lemeshow, et.al. 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: UGM.
- Lestari, K. 2007, *Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*, [Skripsi]. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Levy, J. A., et.al. 1984, 'Isolation of Lymphocytopathic Retrovirus from San Francisco Patients with AIDS'. *National Library of Medicine*, vol. 225, no. 4664, Agustus., pp. 840. doi: 10.1126/science.6206563.
- Lily, V. L. 2004, *Transmisi HIV dari Ibu ke Anak*. Majalah Kedokteran Indonesia, pp. 54.
- Lubis, L, Sarumpaet, S. M. & Ismayadi. 2016, 'Hubungan Stigma, Depresi, dan Kelelahan dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di Klinik Veteran Medan'. *Idea Nursing Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 1-12.
- Lyon, B. L. 2012, 'Stress, Coping, and Health'. In Rice, H. V. (Eds.) *Handbook of Stress, Coping, and Health: Implications for Nursing Research, Theory, and Practice*. pp. 3-23. USA: Sage Publication, Inc.
- Lyons, S. J. & Gillis, J. R. 2010, *The Role of Social Support and Psychological Resources in Depression in People Living with HIV/AIDS: Examining The Mediating Role of Mastery and Self-Esteem*, [Disertasi]. Department of Adult

- Education and Counselling Psychology University of Toronto, Canada. Diperoleh dari <https://tspace.library.utoronto.ca/handle/1807/24230>.
- Lysaker, P, H., et.al. 2008, 'Association of Multiple Domains of Self-Esteem with Four Dimensions of Stigma in Schizophrenia'. *National Institutes of Health*, vol. 98, no. 1-3, pp. 194-200. doi: 10.1016/j.schres.2007.09.035.
- Masruroh. 2014, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV/AIDS (ODHA)', *Jurnal Edu Health*, vol. 4, no. 1, April., pp. 7–13.
- Maulana, A. 2020, *Stigma dan Diskriminasi terhadap ODHA pada Guru SD di Kota Palembang Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi*, [Skripsi]. Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Mawaddah, A. A. 2019, *Hubungan Dukungan Sosial dan Quality of Life pada Pasien Kanker Usia Dewasa Awal di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur*, [Skripsi]. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Merati, T. P. et.al. 2012, 'Subtipe HIV-1 di Beberapa Daerah di Indonesia dan Perannya Sebagai Petunjuk Dinamika Epidemi HIV'. *Indonesian Journal of Biomedical Sciences*, vol. 2, no. 2. doi: 10.15562/ijbs.v2i2.52.
- Mubarak, W. I. 2007, *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mujiati, S. & Isakh, B. M. 2013, 'Gambaran Pelaksanaan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) dan Sarana Prasarana Klinik VCT di Kota Bandung Tahun 2013'. *Indonesian Journal of Reproductive Health*, vol. 4, no. 3, pp. 153-160.
- Munfaridah & Indriani, D. 2016, 'Analisis Kecenderungan Survival Penderita HIV (+) dengan Terapi ARV Menggunakan Aplikasi Life Table'. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 5, no. 2, pp. 99–106. doi: 10.20473/jbk.v5i2.2016.99-106.
- Najmah. 2016, *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Nasronudin. 2007, *Pendekatan Biologi, Molekuler, Klinis, dan Sosial HIV dan AIDS*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Nasronudin. 2008, *HIV dan AIDS: Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial*. 2<sup>nd</sup> edn. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nazir. 2003, *Metode Penelitian*. 5<sup>th</sup> edn. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ni'mah, A. 2014, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*, [Skripsi]. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Nietzel, M. T., Bernstein, D. A. & Millich, R. 1998, *Introduction to Clinical Psychology*. 5<sup>th</sup> edn. Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 5<sup>th</sup> edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, D. A. 2016, *Efek Intervensi Musik Untuk Menurunkan Stress Pasien Pra Operasi*, [Skripsi]. Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurdin, A. C. 2013, *Uji Validitas dan Realitas Berger HIV Stigma Scale pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)*, [Tesis]. Program Studi Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Nursalam. 2003, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2007, *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam et.al. 2007, *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. 2<sup>nd</sup> edn. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2009, *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional*. 2<sup>nd</sup> edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam & Kurniawati, N. D. 2013, *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. 2014, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 3<sup>rd</sup> edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuwa, M. S. 2019, 'Penanganan Terhadap Stigma Masyarakat tentang Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Komunitas'. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, vol. 10, no. 1, pp. 49–54. doi: <http://dx.doi.org/10.33846/sf.v10i1.310>.
- Peeters, M. 2001, 'Review: Recombinant HIV Sequences: Their Role in The Global Epidemic'. *Los Alamos, NM: HIV sequences Database*.
- PELKESI. 1995, *Pendekatan Perencanaan Program Pencegahan PMS dan AIDS di Masyarakat*. Jakarta: PELKESI.
- Pervin, L. A. & John, O. P. 2001, *Personality Theory & Research*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Phillips, L. A. 2011, 'Stigma and Substance Use Disorders: Research, Implications, and Potential Solutions'. *Journal of Drug Addiction, Education, and Eradication*. vol. 7, no. 2, pp. 91.
- Prasetyawati, D., Utami, S. W. & Farida, I. A. 2016, 'Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada ODHA'. *Jurnal Sains Psikologi*, vol. 5, no. 2, pp. 25–31.
- Priyoto. 2014, *Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnami, C. T. & Sawitri, D. R. 2019, 'Instrumen *Perceive Stress Scale* Online sebagai Alternatif Alat Pengukur Tingkat Stress Secara Mudah dan Cepat', *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES*, pp. 311–314.
- Putra, I . 2018, 'Tutorial Pemilihan Rumus dan Perhitungan Besar Sampel', *Statistik dan Informatika*, pp. 1–15.
- Putri, G. A. N. & Ariana, A. D. 2021, 'Pengaruh Self-Efficacy terhadap Stres Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19'. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, vol. 1, no. 1, pp. 104–111. doi: <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- Rachmadani, P. P. 2020, *Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Ibu Hamil ke Bayi dengan PMTCT (Prevention Mother to Child Transmission)*. Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. doi: 10.31219/osf.io/zq4rn.



- Rahmadani, W. 2010, *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai PT. Dirgantara Indonesia*, [Skripsi]. FIP Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rahman, A., Kalesaran, A. & Siampa, J. P. 2019, 'Kajian Penggunaan Makatan (Obat Asli Minahasa) sebagai Supportive Treatment pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di Kota Manado'. *Jurnal KESMAS*, vol. 8, no. 7, pp. 437–442.
- Rice, V. H. 2011, 'Theories of Stress and Its Relationship to Health. In Rice, H. V. (Eds.), *Handbook of Stress, Coping, and Health: Implications for Nursing Research, Theory, and Practice*. USA: Sage Publication, Inc.
- Riskia, F. & Dewi, K. 2017, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015'. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 4, no. 1.
- Ristianti, D. H. 2018, 'Konseling Islami untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pasien HIV/AIDS'. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, vol. 2, no. 1, pp. 113–130. doi: 10.30653/001.201821.29.
- Salsabila, I. 2013, *Pengalaman Stres Praktik Klinik dan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tahun Pertama dan Tahun Kedua Praktik Klinik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Santi. 2014, *Hilangkan Stigma dan Diskriminasi pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)*. Tuban: STIKes NU Tuban.
- Sarafino, E. P. 2006, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 5<sup>th</sup> edn. USA: John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P. 2007, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 6<sup>th</sup> edn. USA: John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P. 2011, *Health Psychology*. 7<sup>th</sup> edn. USA: John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P. & Smith, T. W. 2012, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 7<sup>th</sup> edn. New York: Jhon Wiley & Sons.

- Sari, Y. K. & Wardani, I. Y. 2017, 'Dukungan Sosial dan Tingkat Stres Orang dengan HIV/AIDS', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 20, no. 2, Juli., pp. 85–93. doi: 10.7454/jki.v20i2.361.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. 2008, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 3<sup>rd</sup> edn. Jakarta: Sagung Seto.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. 2010, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. 2011, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4<sup>th</sup> edn. Jakarta: Sagung Seto.
- Seghatol-Eslami, V. C., et.al. 2017, 'Interpersonal and Intrapersonal Factors as Parallel Independent Mediators in The Association Between Internalized HIV Stigma and ART Adherence'. *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes*, vol. 74, no. 1, pp. 18-22. doi: 10.1097/QAI.0000000000001177.
- Sennang, I. 2017, 'Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK'. *Psikoborneo*, vol. 5, no. 3, pp. 320-329.
- Septiani, W. 2009, 'Pendekatan Kombinasi Metode AHP dan Metode Cut Off Point pada Tahap Analisis Keputusan Perancangan Sistem Informasi Penjualan PT. X'. *Jati Undip*, vol. 4., no. 3. 218-227.
- Servellen, G. V. & Lombardi, E. 2005, 'Supportive Relationships and Medication Adherence in HIV-Infected, Low-Income Latinos'. *Western Journal of Nursing Research*, vol. 27, pp. 1023–39.
- Shively, M., et.al. 2002, 'Evaluating Self-Efficacy for HIV Disease Management Skills', *AIDS Behavior*, vol. 6, pp. 371-379.
- Simoni, J. M., Frick, P. A. & Huang, B. 2006, 'A Longitudinal Evaluation of A Social Support Model of Medication Adherence Among HIV-Positive Men and Women on Antiretroviral Therapy'. *Health Psychology*, vol. 25, pp. 74-81.
- Siregar, I. K. & Putri, S. R. 2019, 'Hubungan Self-Efficacy dan Stres Akademik Mahasiswa'. vol. 6, no. 2, pp. 91-95. doi: <http://dx.doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6386>
- Smet, B. 1994, *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grafindo.

- Sosodoro, O., Emilia, O. & Wahyuni, B. 2009, 'Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS dengan Stigma Orang dengan HIV/AIDS di Kalangan Pelajar SMA'. *Berita Kedokteran Masyarakat*, vol. 25, no. 4, pp. 210–217.
- Staal, M. 2003, Stress, 'Cognition, and Human Performance: A Literature Review and Conceptual Framework'. *Ames Research Center*.
- Sudoyo, A. W. 2009, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II, edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiarto. 2018, 'Hubungan Status Pernikahan dan Kepemilikan Kondom dengan Penggunaan Kondom pada Pasangan Tidak Tetap Pengguna NAPZA Suntik di 4 Kota di Indonesia'. *Jurnal Human Care*. vol. 3, no. 1.
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilowati, A. T. 2007, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Tingkat Stres Orang Tua dari Anak Autis*, [Skripsi]. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sutjiato, M., Kandou, G. D. & Tucunan, A. 2015, 'Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado'. *Jikmu*, vol. 5, no. 1, Januari., pp. 30–42.
- Taylor, S. E. 1999, *Health Psychology*. 4<sup>th</sup>edn. New York: McGrawhill.
- Thoits, P. A. 1994, 'Stress, Coping, and Social Support Processes: Where Are We? What Next?'. *Journal of Health And Social Behavior*. vol. 35, pp. 53-79. doi: <https://doi.org/10.2307/2626957>
- Timisela, J. 2018, 'Dukungan Informasional Berhubungan dengan Stigma HIV pada Perempuan Positif HIV'. *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 9, no. 1, pp. 14–21.
- Umar, E., et.al. 2019, 'The Influence of Self-Efficacy on The Relationship Between Depression and HIV-Related Stigma with Art Adherence Among The Youth in Malawi'. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. doi: 10.7454/Jki.v0i0.952.
- Ursin, H. & Eriksen, H. R. 2004, The Cognitive Activation Theory of Stress. *Psychoneuroendocrinology*, vol. 29, no. 5, pp. 567-592. doi: 10.1016/S0306-4530(03)00091-X

- Vaezi, S. & Fallah, N. 2011, 'The Relationship between Self-Efficacy and Stress among Iranian EFL Teachers'. *Journal of Language Teaching and Research*, vol. 2, no. 5, pp. 1168-1174. doi: <http://dx.doi.org/10.4304/jltr.2.5.1168-1174>
- Victoriana, E. 2012, *Studi Kasus Mengenai Self-Efficacy untuk Menguasai Mata Kuliah Psikodiagnostika Umum pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi di Universitas X. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.*
- Vreeman, R. C., et.al. 2015, 'The Physical and Psychological Effects of HIV Infection and Its Treatment on Perinatally HIV-Infected Children'. *Journal of The International AIDS Society*, vol. 18, no. 7. doi: <http://doi.org/10.7448/IAS.18.7.20258>
- Vyavaharkar, M., et.al. 2010, 'Relationships Between Stigma, Social Support, and Depression in HIV-Infected African American Women Living in the Rural Southeastern United States'. *Jurnal of The Association of Nurses on AIDS Care*, vol. 21, No. 2, Maret/April., pp. 144-152.
- Wahyuni, S., & Dewi, C. 2018, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dengan Efikasi Diri Pasien Pasca Stroke: Studi Cross Sectional di RSUD Gambiran Kediri'. *Jurnal Wiyata*, vol. 5, no. 2, pp. 85–92. doi: <http://www.ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/214>
- Waluyo, A., Nurachmah, E. & Rosakawati, R. 2006, 'Persepsi Pasien dengan HIV/AIDS dan Keluarganya Tentang HIV/AIDS dan Stigma Masyarakat Terhadap Pasien HIV/AIDS'. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 61–69. doi: <http://dx.doi.org/10.7454/jki.v10i2.175>.
- Wang, J. N. & Li, R. M. 2011, 'Self-Efficacy and Social Support Among 68 People Living with HIV/AIDS in Hubei Province'. *Journal of Nursing and Healthcare of Chronic Illness*, vol. 3, no. 4, pp. 488-495. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1752-9824.2011.01124.x>
- Widigdo, R. J. 2018, *Hubungan Antara Self-Efficacy, Dukungan Sosial dengan Pemilihan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga, [Skripsi]. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang.*

- Wilandika, A. 2017, 'Kajian Intervensi Pencegahan Perilaku Seksual Berisiko HIV dalam Peningkatan Self-Efficacy pada Remaja'. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10. doi: 10.35974/jsk.v3i1.574.
- Yanti, M. S. 2017, *Hubungan Tingkat Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri Klien HIV Positif di Puskesmas Dupak Surabaya*, [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.
- Yuliana, M. S. 2017, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dan Self Efficacy Dengan Stres Pengasuhan pada Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Semarang*, [Skripsi]. Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yusuf, A. W. 2017, *Hubungan Antara Derajat Hernia Nukleus Pulposus (HNP) dengan Derajat Nyeri Punggung Bawah di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*, [Skripsi]. Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Yuswanto, T. J. A., Tavip, D. & Pitoyo, J. 2015, 'Peran Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) dan Kepatuhan Minum Obat pada ODHA'. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, vol. 4, no. 1, pp. 64–69.
- Zajacova, A., Lynch, S. M. & Espenshade, T. J. 2005, 'Self-Efficacy, Stress, and Academic Success in College'. *Research in Higher Education*, vol. 46, no. 6, pp. 677-706. doi: <https://doi.org/10.1007/s11162-004-4139-z>